

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**RIZKI SEKAR MELATI**

**NIM : 2016210024**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA**

**2020**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Rizki Sekar Melati  
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 22 September 1997  
NIM : 2016210024  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan  
Institusional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan  
Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 26-02-2020

Tanggal : 25-02-2020



(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)

NIDN : 0719047701



(Achmad Saiful Ulum, S.AB., M.AB.)

NIDN : 072004900

***THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, LEVERAGE, AND FIRM SIZE ON PROFITABILITY IN MANUFACTURING COMPANY LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

**Rizki Sekar Melati**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [2016210024@students.perbanas.ac.id](mailto:2016210024@students.perbanas.ac.id)

***ABSTRACT***

*This research aims to examine the effect of managerial ownership, institutional ownership, leverage (DER), and firm size on profitability (ROA) in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018. The sample in this study were 44 companies. The analysis technique in this study uses the classic assumption test and multiple linear regression. The result of this study indicate that managerial ownership and institutional ownership have no effect on profitability (ROA), while leverage (DER) have a significant negative effect on profitability (ROA), and firm size have significant positive effect on profitability (ROA).*

*Keyword: managerial ownership, institutional ownership, leverage, firm size, and profitability*

**PENDAHULUAN**

Perekonomian dunia yang membaik pasca terjadinya krisis global memberikan dampak yang baik bagi investasi di Indonesia, sehingga mengakibatkan adanya persaingan yang ketat dalam dunia bisnis yang tidak bisa dihindari. Persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaannya (Putra & Badjra, 2015).

Pengukuran kinerja perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit* (Putra & Badjra, 2015). (Putra & Badjra, 2015). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana tingkat pengem-

balian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan (Arsyad, 2018).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yaitu struktur kepemilikan manajerial. Peneliti Sianipar, Hapsari, & Boediono (2018) mengungkapkan adanya pengaruh positif antara kepemilikan manajerial terhadap ROA. Namun, peneliti lain mengungkapkan adanya pengaruh negatif antara kepemilikan manajerial terhadap ROA.

Selain kepemilikan manajerial terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yaitu struktur kepemilikan institusional. Penelitian yang dilakukan oleh Istighfarin & Wirawati (2015) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun Arsyad (2018) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap ROA.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yaitu *leverage*. Peneliti Putra & Badjra (2015) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun Pratama & Wiksuana (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *leverage* dengan profitabilitas.

Selain faktor rasio *leverage* terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan. Ambarwati, Yuniarta, & Sinarwati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan peneliti lain mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Meidiyustiani, 2016).

Peneliti memilih objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan manufaktur jumlahnya cukup banyak dan kemudahan dalam memperoleh data laporan keuangan yang sudah dipublikasikan di situs resmi BEI.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan Institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas juga menunjukkan pengaruh kombinasi dari likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap hasil operasi (Brigham & Houston, 2018, p. 139).

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut teori keagenan, struktur modal disusun sedemikian rupa untuk mengurangi konflik antara berbagai kelompok kepentingan. Jika manajemen tidak mempunyai saham di perusahaan, maka keterlibatan manajemen akan semakin berkurang. Dalam situasi tersebut manajemen akan cenderung mengambil tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Ada konflik antara pemegang

saham dengan manajemen. Konflik tersebut bisa dipecahkan jika manajemen mempunyai saham 100% di perusahaan (Hanafi, 2018, p. 316).

### **Trade-Off Theory**

Berdasarkan teori *trade-off*, keputusan perusahaan menggunakan utang didasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak, biaya kesulitan keuangan, dan biaya keagenan.

Semakin besar penggunaan hutang, semakin besar keuntungan dari penggunaan hutang, tetapi PV biaya *financial distress* dan PV *agency cost* juga meningkat, bahkan lebih besar. Kesimpulannya adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency cost* (Sjahrial, 2014, p. 279).

### **Teori Skala Ekonomi (*Economies of Scale Theory*)**

Teori skala ekonomi merupakan suatu teori yang menggambarkan fenomena menurunnya biaya produksi per unit pada suatu perusahaan bersamaan dengan meningkatnya volume produksi (*output*). Semakin besar perusahaan, semakin rendah biaya produksi per unit produk yang dihasilkan (Lubis & Suryani, 2018).

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas**

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen (direksi dan komisaris) yang secara aktif ikut

dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut *agency theory* kepemilikan saham oleh manajemen dapat mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham. Hal ini merupakan insentif bagi pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan. perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial tinggi akan mengurangi konflik kepentingan sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan yang berdampak pada meningkatnya *profit* perusahaan. Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis penelitian adalah :

**H1** : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas**

Kepemilikan institusional merupakan suatu kepemilikan berupa saham yang dimiliki oleh berbagai lembaga atau institusi, seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, bank, dan institusi lainnya (Sandy & Lukviarman, 2015).

Menurut *agency theory*, adanya kepemilikan institusional akan mendorong pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang digunakan untuk mendukung kinerja manajemen.

Artinya keterlibatan kepemilikan saham institusi, akan membuat pihak manajemen termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan dan berhati-hati dalam pengambilan suatu keputusan yang nantinya dapat

mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

**H2** : Kepemilikan institsional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas**

*Leverage* merupakan kebijakan yang penting bagi perusahaan terutama bagi manajer keuangan dalam kebijakannya guna meningkatkan profit yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Tingkat *leverage yang besar*, maka akan meningkatkan nilai aktiva suatu perusahaan. Penggunaan sumber dana dengan *leverage* akan memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar, tetapi apabila *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan tersebut terlalu besar dan pendapatannya tidak dapat mencukupi untuk melunasi hutang tersebut dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk membayar utangnya dan secara tidak langsung perusahaan pun akan kehilangan profitnya

karena *profit* yang didapat digunakan untuk membayar utang yang dimiliki perusahaan

**H3** : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

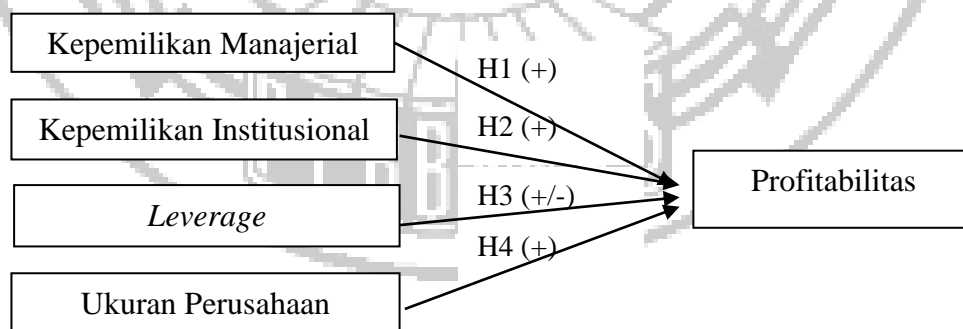
### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Ukuran atau *size* dari sebuah perusahaan dapat juga dilihat dari beberapa hal, seperti struktur organisasi, jumlah karyawan, asset perusahaan dan jumlah saham yang beredar.

Semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, karena dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk.

**H4** : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan variabel dependen dan variabel independen, diantaranya : (1) Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu profitabilitas. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). (2) Variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas yaitu menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, dan ukuran perusahaan.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri (Brigham & Houston, 2018, p. 139). Perhitungan profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* yaitu dengan membagikan laba setelah pajak dengan total asset.

#### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan besarnya proporsi pemegang saham dari manajemen (direksi dan komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Hanafi, 2016, p. 10). Perhitungan kepemilikan manajerial dengan membagikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dengan saham yang beredar.

#### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan suatu kepemilikan berupa saham yang dimiliki oleh berbagai lembaga atau institusi, seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, bank, dan institusi lainnya

(induk dan anak perusahaan tidak termasuk dalam kepemilikan institusional) (Sandy & Lukviarman, 2015). Perhitungan kepemilikan institusional dengan membagikan saham yang dimiliki oleh pihak institusional dengan saham yang beredar.

#### **Leverage**

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca (Hanafi & Halim, 2014, p. 79). Perhitungan *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu dengan membagikan total liabilitas dengan total ekuitas.

#### **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki oleh perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016). Perhitungan ukuran perusahaan yaitu *Ln of Total Asset*

#### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. (2) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya setiap tahun di Bursa Efek

Indonesia. (3) Perusahaan manufaktur yang memiliki struktur kepemilikan manajerial. (4) Perusahaan manufaktur yang memiliki struktur kepemilikan institusional. (5) Perusahaan manufaktur yang memiliki ekuitas positif.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018. Perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikelompokkan dalam tiga sektor yaitu *basic industry and chemicals* (industri dasar dan kimia), *consumer goods industry* (industri barang konsumsi), dan *miscellaneous industry* (aneka industri).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang dapat memberikan data secara maksimal sesuai dengan tujuan penelitian yang hen-

dak dicapai. Berdasarkan kriteria sampel, dapat dihasilkan sampel sebanyak 44 sampel perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria penelitian dari 176 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini selama lima tahun dari tahun 2014-2018. Secara keseluruhan hasil data observasi sebanyak 44 sampel dikali 5 periode, sehingga menjadi 220 data observasi.

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan variabel dependen, yaitu profitabilitas (*Return On Asset*), dan variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage* (*Debt to Equity Ratio*), dan ukuran perusahaan. Analisis ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan menampilkan nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif berdasarkan *output* SPSS 23 :

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
ROA	220	-0,3918	0,2615	0,026257	0,0693891
KM	220	0,00001	0,73203	0,0737543	0,13240922
KI	220	0,0163	0,9884	0,642935	0,2108658
DER	220	0,0928	11,0979	1,311600	1,4799261
UK	220	25,2954	33,4737	28,307655	1,6641171

Sumber : Data diolah

### Profitabilitas (*Return On Asset*)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa ROA minimum sebesar -39,18% dimiliki oleh PT Pania

Indo Resources Tbk. (HDTX) tahun 2018, yang artinya perusahaan dalam menghasilkan laba masih kurang efektif dan efisien, dikarenakan



pemanfaatan asset kurang maksimal dan perusahaan memiliki beban pokok penjualan serta beban usaha yang lebih besar daripada pendapatan usaha, sehingga mengalami kerugian. Nilai maksimum dari profitabilitas (ROA) sebesar 26,15% dimiliki oleh PT Mandom Indonesia Tbk. (TCID) tahun 2015, hal ini berarti PT Mandom Inonesia Tbk. (TCID) menunjukkan kinerja yang baik dengan kemampuan dalam mengelola asset yang dimiliki, sehingga laba bersih yang diperoleh mengalami kenaikan.

Rata-rata (*mean*) untuk ROA adalah sebesar 2,63% dan standar deviasi sebesar 6,94%. Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) ROA lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasinya, hal ini menunjukkan bahwa tingkat variasi data yang tersebut tinggi atau bersifat heterogen.

#### **Kepemilikan Manajerial (KM)**

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum kepemilikan manajerial sebesar 0,001% dimiliki oleh PT Grand Kartech Tbk. (KRAH) pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam perusahaan tersebut sedikit. Nilai maksimum dari variabel kepemilikan manajerial adalah 73,203% dimiliki oleh PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam perusahaan tersebut sangat besar, sehingga pihak manajemen akan cenderung lebih giat meningkatkan kinerja perusahaan untuk kepentin-

gan pemegang saham, karena bila terdapat keputusan yang salah, pihak manajemen juga akan menanggung konsekuensinya.

Rata-rata (*mean*) untuk variabel kepemilikan manajerial adalah 7,37% dan standar deviasi sebesar 13,24%. Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata (*mean*) variabel kepemilikan manajerial lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasinya, hal ini menunjukkan bahwa tingkat variasi data tersebut tinggi atau bersifat heterogen.

#### **Kepemilikan Institusional (KI)**

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional minimum sebesar 1,63% dimiliki oleh PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dalam perusahaan tersebut sedikit. Nilai maksimum dari variabel kepemilikan institusional adalah 98,84% dimiliki oleh PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. (TFCO) tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dalam perusahaan tersebut sangat besar, maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat meminimalisir tingkat penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan kinerja perusahaan yang berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan.

Rata-rata (*mean*) untuk variabel kepemilikan institusional adalah 64,29% dan standar deviasi sebesar 21,09%. Berdasarkan tabel 1

dias dapat disimpulkan bahwa rata-rata (*mean*) variabel kepemilikan institusional lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya, hal ini menunjukkan bahwa tingkat variasi data tersebut rendah atau bersifat homogen.

#### ***Leverage (Debt to Equity Ratio)***

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa *leverage* minimum sebesar 0,0928 kali dimiliki oleh PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. (TFCO) tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. (TFCO) tahun 2018 lebih banyak menggunakan ekuitas daripada hutang untuk kegiatan operasional perusahaan. Nilai maksimum dari variabel *leverage* adalah 11,0979 kali dimiliki oleh PT Panasia Indo Resources Tbk. (HDTX) tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa PT Panasia Indo Resources Tbk. (HDTX) tahun 2017 memiliki beban perusahaan yang besar terhadap pihak luar karena lebih banyak menggunakan hutang daripada modal untuk kegiatan operasional perusahaan. PT Panasia Indo Resources Tbk. (HDTX) pada tahun 2017 memiliki nilai ekuitas yang jauh lebih kecil dari tahun sebelumnya dikarenakan meningkatnya kerugian yang menyebabkan defisit ekuitas yang belum dicadangkan membengkak menjadi Rp 1.738.284.583.000. Rata-rata (*mean*) untuk variabel *leverage* adalah 1,311600 kali dan standar deviasi sebesar 1,4799261 kali. Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata (*mean*) variabel *leverage* lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasinya, hal ini menunjukkan

bahwa tingkat variasi data tersebut tinggi atau bersifat heterogen.

#### **Ukuran Perusahaan (UK)**

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan minimum sebesar 25,2954 dimiliki oleh PT Kedaung Indah Can Tbk. (KICI) tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa PT Kedaung Indag Can Tbk. (KICI) tahun 2014 memiliki total asset yang lebih kecil dibandingkan yang lain. Nilai maksimum dari variabel ukuran perusahaan adalah 33,4747 dimiliki oleh PT Astra International Tbk. (ASII) tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa Astra International Tbk. (ASII) tahun 2018 memiliki total asset yang lebih besar dibandingkan yang lain, sehingga perusahaan mampu memenuhi permintaan produk dan meningkatkan hasil penjualan perusahaan.

Rata-rata (*mean*) untuk variabel ukuran perusahaan adalah 28,307655 dan standar deviasi sebesar 1,6641171. Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata (*mean*) variabel ukuran perusahaan lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya hal ini menunjukkan bahwa tingkat variasi data tersebut rendah atau bersifat homogen.

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui ketepatan model yang didasari dari model regresi. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan empat asumsi, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteros-

kedastisitas. Berikut analisis dari hasil uji asumsi klasik :

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik**

Model	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas
	Tolerance	VIF	Sig
KM	0,527	1,896	0,476
KI	0,553	1,807	0,927
DER	0,914	1,094	0,748
UK	0,797	1,255	0,526
Uji Normalitas	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,096
Uji Autokorelasi	<i>Run Test</i>		0,224

Sumber: Data diolah

#### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,096 yang lebih besar dari 0,05 atau  $0,096 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi distribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dari nilai *tolerance* pada variabel kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan insititusal (KI), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (UK) lebih besar (>) dari 0,10. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan insititusal (KI), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (UK) lebih kecil (<) dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

#### Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *run test* sebesar 0,224 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai dari variabel kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan insititusal (KI), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (UK) memiliki nilai lebih besar (>) dari 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) dengan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan insititusal (KI), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (UK). Adapun hasil analisis dari regresi linier berganda dengan menggunakan program spss 23 sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	B	T hitung	T tabel	Sig	Keterangan
(Constant)	-0,183	-2,320			
KM	0,028	0,524	1,65283	0,601	H <sub>0</sub> Diterima
KI	-0,039	-1,512	1,65283	0,132	H <sub>0</sub> Diterima
DER	-0,017	-4,499	±1,97233	0,000	H <sub>0</sub> Ditolak
UK	0,009	3,635	1,65283	0,000	H <sub>0</sub> Ditolak
<b>R Square</b>				0,187	
<b>Adjusted R Square</b>				0,170	

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y_1 = -0,183 + 0,028 \text{ KM} - 0,039 \text{ KI} - 0,017 \text{ DER} + 0,009 \text{ UK} + e$$

Persamaan regresi linier berganda dapat menerangkan koefisien masing-masing variabel sebagai berikut :

#### **Konstanta**

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,183 yang artinya, jika seluruh variabel yaitu kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI), *leverage* (DER) serta ukuran perusahaan (UK) sama dengan nol maka profitabilitas (ROA) akan sebesar -0,183

#### **Koefisien kepemilikan manajerial (KM)**

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kepemilikan manajerial (KM) sebesar 0,028 yang artinya, jika setiap kenaikan variabel kepemilikan manajerial (KM) sebesar satu satuan, akan menaikkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,028 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

#### **Koefisien kepemilikan institusional (KI)**

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kepemilikan institusional (KI) sebesar -0,039 yang artinya, jika setiap kenaikan variabel kepemilikan institusional (KI) sebesar satu satuan, akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,039 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

#### **Koefisien leverage (DER)**

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien *leverage* (DER) sebesar -0,017 yang artinya, jika setiap kenaikan variabel *leverage* (DER) sebesar satu satuan, akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,017 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

#### **Koefisien ukuran perusahaan (UK)**

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien ukuran perusahaan (UK) sebesar 0,009 yang artinya, jika setiap kenaikan variabel ukuran perusahaan (UK) sebesar satu satuan, akan menaikkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,009 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

### **Koefisien Determinasi**

Tabel 3 menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,187 atau 18,7% adapun sisanya 0,813 atau 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

### **UJI HIPOTESIS (UJI t)**

Penjelasan uji t dari variabel kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (UK) terhadap profitabilitas (ROA) sebagai berikut :

#### **Uji t pada kepemilikan manajerial (KM)**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  kepemilikan manajerial (KM) sebesar 0,524 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,65283, dengan tingkat signifikan  $0,601 > 0,05$ , sehingga  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

#### **Uji t pada kepemilikan institusional (KI)**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  kepemilikan institusional (KI) sebesar 1,512 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,65283, dengan tingkat signifikan  $0,132 > 0,05$ , sehingga  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

#### **Uji t *leverage* (DER)**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$

*leverage* (DER) sebesar -4,499 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar -1,97233, dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *leverage* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

#### **Uji t ukuran perusahaan (UK)**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  ukuran perusahaan (UK) sebesar 3,635 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,65283, dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (UK) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018. Hal ini berarti tinggi rendahnya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Keadaan ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen tidak dipengaruhi oleh adanya keterlibatan manajemen dalam hal kepemilikan saham. Manajemen akan tetap bekerja sesuai keinginan pihak pemegang saham meski dirinya tidak memiliki proporsi saham dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan pandangan teori *stewardship* yang menyatakan bahwa situasi dimana para manajer tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan

individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori ini didasarkan pada psikologi dan sosiologi yang telah dirancang di mana manajer termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan principal (Madison, 2014). Teori *stewardship* dinilai lebih cocok dalam menjelaskan hasil temuan penelitian di atas di mana ada atau tidaknya kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi perilaku manajemen dalam menghasilkan laba.

#### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil dari uji t menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) karena kepemilikan institusional merupakan pemilik sementara yang hanya lebih memfokuskan pada laba jangka pendek saja sehingga tidak bisa memberikan keuntungan secara berkelanjutan bagi perusahaan. Kepemilikan institusi yang tinggi membuat pihak institusi mempunyai *voting* yang tinggi pula sehingga institusi mempunyai posisi yang kuat untuk mengendalikan perusahaan, ini dapat menimbulkan masalah pertahanan, dalam artian adanya kesulitan bagi para pemegang saham internal untuk mengendalikan institusi. Hal tersebut menimbulkan tindakan institusi yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi sehingga menyebabkan profitabilitas perusahaan tidak berjalan efektif dan tidak berpenga-

ruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

#### **Pengaruh Leverage (DER) terhadap Profitabilitas**

Hasil dari uji t menunjukkan hasil *leverage* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *leverage* (DER) yang tinggi maka akan menyebabkan timbulnya risiko kerugian yang lebih besar untuk membayar atau memenuhi kewajiban yang dimiliki. Dengan risiko kerugian yang dimiliki, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar. Perusahaan tidak hanya membayar hutang tetapi juga harus membayar bunganya. Hal ini dapat menurunkan laba atau profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

#### **Pengaruh Ukuran perusahaan (UK) terhadap Profitabilitas**

Hasil dari uji t menunjukkan hasil ukuran perusahaan (UK) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan asset yang besar maka penggunaan sumber daya yang ada bisa digunakan secara maksimal dan efisien untuk memperoleh keuntungan usaha yang maksimal, sehingga perusahaan dengan asset yang kecil tentu akan menghasilkan keuntungan sesuai dengan asset yang relatif kecil. Selain itu jika jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan itu memiliki nilai yang besar maka akan menunjukkan kualitas serta kinerja

yang baik dari perusahaan tersebut. Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin tinggi *profit* yang dihasilkan.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage (Debt to Equity Ratio)*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (*Return On Asset*). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Terdapat 44 perusahaan yang masuk kedalam kriteria penelitian. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dengan teknik analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Secara parsial (uji t) variabel kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018. (2) Secara parsial (uji t) variabel kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018. (3) Secara parsial (uji t) *leverage* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018. (4) Secara parsial (uji t) ukuran perusahaan (UK) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018

### **Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dari peneliti. Berikut keterbatasan penelitian : (1) Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2014-2018, sehingga jumlah sampel relatif kecil. (2) Banyak perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial pada tahun 2014-2018, sehingga jumlah sampel relatif kecil. (3) Pada penelitian ini hanya memiliki *R Square* sebesar 0.187, sehingga sisanya sebesar 0.813 dipengaruhi oleh variabel lain diluar modal.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran bagi semua pihak yang menggunakan penelitian ini sebagai referensi. Adapun saran sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan dalam pembiayaan operasional dengan menggunakan utang, karena menurut hasil penelitian penggunaan *leverage* (DER) oleh perusahaan mampu menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan, selain itu perusahaan juga harus meningkatkan total asset karena menurut hasil penelitian semakin besar asset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan. (2) Bagi Investor sebelum melakukan investasi sebaiknya melihat perusahaan yang ukurannya besar dan hutang yang rendah. (3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel/*proxy* lain diluar penelitian ini dan menambah periode penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, M. & Isyuardhana, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, Komisaris Independen Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 638-645.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1). 233-247
- Angelita, A., & Sihombing, H. (2019). Pengaruh Leverage Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 38-42.
- Brigham, E. & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Salemba Empat. Jakarta
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. (2018). *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Hanafi, M. & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Hardiyawan, A. T. & Pangestuti, I. R. D. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris: Perusahaan Go Public Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 sampai dengan 2014). *Jurnal Manajemen*, 4(4), 668-679.
- Indriantoro, N. & Supomo, B. (2016). *Metodologi, Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Istighfarin, D., & Wirawati, N. G. P. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 564-581.
- Janković, M. & Dejan, J. (2016). Influence of leverage on profitability of companies in the Republic of Serbia. *International Journal of Business and Management*,



- 9(2), 233-242.
- Lubis, I. & Suryani. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beba Pajak Tanggahan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, 7(1), 41-58
- Mahaputeri, A. A. & Yadnyana, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58-68.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131-143.
- Pratama, I. G. B. A. & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 521-535.
- Putra, A. W. Y. & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(7), 2052-2067.
- Rifai, M., Arifati, R., & Minarsih, M. M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-8.
- Rimardhani, H. & Hidayat, R. R. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 31(1), 167-175.
- Sandy, S. & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia*, 19(2), 85-98
- Sari, R. Y. R. & Asiah, A. N. (2016). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 16(1), 67-76.
- Sianipar, N. B., Hapsari, D. W., & Boediono, E. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Komisaris Independen Terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 646-653.
- Sjahrial, D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan dan Perusahaan Teori & Praktik*, Erlangga. Jakarta.

Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan, dan Informasi Asimetri*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

